



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan eksplorasi, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebuah film animasi yang baik harus dapat menyampaikan cerita dengan menggunakan elemen-elemen visual. Elemen-elemen tersebut harus memiliki makna. Salah satu elemen yang berperan adalah warna dalam film animasi. Dengan menerjemahkan cerita melalui warna, penonton diharapkan dapat lebih mudah memahami emosi dan suasana yang terjadi dalam film tersebut.

Pemilihan warna sangat berpengaruh terhadap suasana yang hendak disampaikan di dalam film. Untuk itu observasi dari film yang sudah ada serta melakukan studi pustaka menjadi bagian penting dalam proses eksplorasi warna. Tujuannya adalah agar mendapat warna yang benar-benar sesuai dengan maksud dari cerita di dalam film tersebut. Harmonisasi warna sangat penting, hal ini bertujuan untuk menciptakan paduan warna-warna yang menarik dan nyaman untuk dilihat mata.

Melalui perancangan ini didapat kesimpulan bahwa, dalam menggambarkan suasana kesepian dan keagungan pada *scene 4*, digunakan warna biru keabu-abuan sebagai warna yang menunjukkan kesepian dan warna ungu-kuning untuk menunjukkan suasana keagungan, sedangkan untuk menggambarkan suasana genting (kebakaran) pada *scene 5*, digunakan warna merah, jingga, dan kuning terang untuk menunjukkan sebuah situasi yang akan

menjadi berbahaya bila dibiarkan , dan untuk menggambarkan suasana amarah pada *scene* 6, digunakan warna dominan merah untuk menunjukkan intensitas kemarahan dari ayah Karuhei. Pertimbangan warna-warna tersebut juga didasarkan harmonisasi warna tiap adegannya.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka saran yang hendak disampaikan penulis dalam merancang *colourscript* adalah memperbanyak observasi dan referensi dari karya-karya yang sudah ada baik film maupun *colourscript*. Penulis juga menganjurkan untuk memperbanyak eksplorasi warna dengan mengambil contoh dari referensi sehingga bisa mendapatkan sampel warna-warna yang lebih banyak.

Pembuatan *colourscript* sangat mengacu kepada skrip film dalam menciptakan suasana yang sesuai. *Colourscript* yang dibuat juga hendaknya banyak memperhatikan teori warna secara psikologi yang menjadi acuan sehingga artian warna yang dicapai tidak jauh dari landasannya. Komposisi warna juga disarankan untuk menyesuaikan dengan teori warna secara umum agar terciptanya paduan warna yang harmonis.